

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul dan melalui analisis secara sistematis, dapat diambil simpulan sebagai

berikut:

1. Perencanaan manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin yakni:

Persiapan sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 telah dilakukan oleh sekolah yaitu; telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 kepada guru dan kepala sekolah, melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk kebutuhan kurikulum 2013 seperti menambah LCD setiap kelas, laboratorium, internet dan perpustakaan serta menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan siswa kurikulum 2013.

Perencanaan dalam implelementasi kurikulum 2013 meliputi persiapan perencanaan pembelajaran, diantaranya mengikuti pendampingan, *workshop*, atau *in house training* dan pelatihan yang telah diprogramkan oleh wakil kepala madrasah/sekolah bidang kurikulum dalam rangka penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin adalah analisis SKL-KI-KD, analisis materi pembelajaran, analisis model pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikumpulkan setiap awal tahun ajaran. Dalam penyusunan pengembangan RPP, guru menyesuaikan dengan komponen-komponen yang sesuai dengan buku acuan dari pemerintah. Dalam menyusun RPP, guru memperhatikan jenis pendekatan dan metode

yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tujuan adanya perencanaan pembelajaran adalah supaya pelaksanaan pembelajaran terstruktur dan berjalan secara maksimal.

2. Pelaksanaan manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin

Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013, sekolah telah menyediakan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan, bidang kurikulum mengatur pembagian jam pembelajaran sesuai dengan aturan yang termuat dalam pedoman kurikulum yang diberikan pemerintah, sedangkan Guru Rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Guru PAI dan BP di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai RPP yang telah disusun. Secara umum, tahap pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan inti, guru menerapkan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

3. Evaluasi manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin

Sekolah telah dianggap siap untuk menjalankan kurikulum 2013 dengan beberapa kesiapan yang telah dilaksanakan. Begitu pun dalam pelaksanaan pembelajaran juga telah berlangsung dengan baik dan efektif sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Proses evaluasi tersebut dilakukan oleh Kementerian Agama dan atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pengawas Sekolah dan Pengawas Mata Pelajaran yang ditugaskan ke sekolah/madrasah tersebut. Sedangkan evaluasi *intern* juga dilakukan oleh Kepala Madrasah/Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Bidang Kurikulum terhadap guru mata pelajaran tersebut. Adapun evaluasi dilakukan untuk mengetahui

keberhasilan pencapaian implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan khususnya guru mata pelajaran Rumpun PAI pada MAN 2 Model Banjarmasin dan guru mata pelajaran PAI dan BP pada SMAN 1 Banjarmasin. Dengan demikian, sekolah telah mampu menjadi *pilot project* dalam pemberlakuan kurikulum 2013 dengan adanya kesiapan sekolah, sarana dan prasarana lengkap, serta guru telah menguasai kurikulum 2013.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, agar semakin suksesnya dalam pelaksanaan manajemen implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarmasin, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah/Sekolah di MAN 2 Model Banjarmasin maupun SMAN 1 Banjarmasin, untuk sarana dan prasarana lainnya, diantaranya laboratorium praktek mata pelajaran yang masih kurang/belum terpenuhi dan dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013 khususnya untuk mata pelajaran Rumpun PAI maupun PAI dan BP perlu ditambah/ditingkatkan agar pelaksanaan kurikulum 2013 lebih berhasil.
2. Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran saintifik agar pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 lebih berhasil.
3. Evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 harus senantiasa dilakukan oleh sekolah agar diketahui kekurangan-kekurangan sejak awal dan segera ditindak lanjuti.